PENERAPAN PIJAT LAKTASI UNTUK MENGATASI MENYUSUI TIDAK EFEKTIF PADA IBU MENYUSUI DI RUANG KIA PUSKESMAS MEGANG KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2025

KARYA TULIS ILMIAH

OCHA KHOIRUN MUKLISA

PO.71.20.3.22.011

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALEMBANG
PRODI DIPLOMA III KEPERAWATAN LUBUK LINGGAU
JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2025

PENERAPAN PIJAT LAKTASI UNTUK MENGATASI MENYUSUI TIDAK EFEKTIF PADA IBU MENYUSUI DI RUANG KIA PUSKESMAS MEGANG KOTA LUBUKLINGGAU TAHUN 2025

Diajukan Kepada Poltekkes Palembang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Ahli Madya Keperawatan

OCHA KHOIRUN MUKLISA

PO.71.20.3.22.011

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALEMBANG
PRODI DIPLOMA III KEPERAWATAN LUBUK LINGGAU
JURUSAN KEPERAWATAN
TAHUN 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ocha Khoirun Muklisa
NIM	: PO.71.20.3.22.011
Program Studi	: Diploma III Keperawatan Lubuklinggau
Institusi	: Poltekkes Kemenkes Palembang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar – benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan Karya Tulis Ilmiah ini hasil Jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Lubuklinggau, Juni 2025

Pembuat Pernyataan

Ocha Khoirun Muklisa

PO.71.20.3.22.011

Mengetahui :

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Ns. Indah Dewi Ridawati,S.Kep.,M.Kep	**Zuraidah,S.KM.,S.Kep.,M.KM**
NIP. 198801272018012001	NIP. 196612171989112001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Ilmiah

"Penerapan Pijat Laktasi Untuk Mengatasi Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Menyusui di Ruang KIA Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau Tahun 2025"

Disusun oleh:

OCHA KHOIRUN MUKLISA

PO71.20.3.22.011

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal

Juni 2025

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Ns. Indah Dewi Ridawati,S.Kep.,M.Kep	**Zuraidah,S.KM.,S.Kep.,M.KM**
NIP. 198801272018012001	NIP. 196612171989112001

Lubuklinggau, Juni 2025

Ka. Prodi Keperawatan Lubuklinggau

Hj. Susmini, S.KM.,S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIP.197210051994032003

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Ocha Khoirun Muklisa, NIM. PO.71.20.3.22.011.dengan Judul. "Penerapan Pijat Laktasi Untuk Mengatasi Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Menyusui di Ruang KIA Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau Tahun 2025" telah diperiksa dan di setujui.

Lubuklinggau, 2025

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
Ns. Indah Dewi Ridawati,S.Kep.,M.Kep	**Zuraidah S.KM.,S.Kep.,M.KM**
NIP. 198801272018012001	NIP. 196612171989112001

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Ocha Khoirun Muklisa, NIM. PO7120322011 dengan judul "Penerapan Pijat Laktasi untuk Mengatasi Menyusui Tidak Efektif pada Ibu Menyusui di Ruang KIA Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau" telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 24 Juni 2025.

Dewan Penguji

Penguji Ketua	Penguji Anggota I	Penguji Anggota II
Ns. Indah Dewi Ridawati, S.Kep., M.Kep	**Dr. Muliyadi, S.Kp., M.Kep**	**Bambang Soewito,SKM.,S.Kep.,M.Kes**
NIP.198801272018012001	NIP.197205231994031003	NIP.197408311994031002

Mengetahui
Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Lubuklinggau

Hj.Susmini, SKM.,S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP.197210051994032003

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Tidaklah Mungkin Bagi Matahari Mengejar Bulan Dan Malam pun Tidak Dapat Mendahului Siang. Masing-Masing Beredar Pada Garis Edarnya."

{Qs. Yasin:40}

Karya Tulis Ilmiah ini Akan Kupersembahkan Kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Karya Tulis ilmiah ini saya persembahkan sepenuhnya untuk bak (Alm Junaidi), yang sudah tiada dan tak sempat melihat akhir perjuanganku, tapi selalu jadi alasan terbesarku untuk terus maju. Semangat bak hidup dalam setiap langkahku. Dan untuk umak (Ratena Dewi), yang walau jauh dari anaknya, doanya selalu menemani. Terimakasih sudah jadi kekuatan terbesarku sampai dititik ini.
3. Untuk kakak dan ayuk tercinta (Kariman Juniansyah,Kusoiri & Nisa Mustika, Dyah Ayu), terima kasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan tanpa henti. Kalian adalah tempatku pulang saat lelah, dan penyemangatku saat ingin menyerah. Semoga keberhasilan kecil ini bisa jadi tanda cinta dan balas atas kebaikan kalian yang tak pernah terbalas sepenuhnya
4. Keponakan Ku Tersayang (M Afnan Rayhansyah & Aqmar Rashafah) yang meski masih kecil tapi telah memberi warna dan semangat dalam hidupku
5. Dosen Pembimbing Akademik Rahmad Aswin Juliansyah,SST,M.Kes yang telah membimbing dan mengarahkan selama proses perkuliahan.
6. Dosen pembimbing Ns. Indah Dewi Ridawati, S.kep, M.Kep dan Ibu Zuraidah, SKM.,S.Kep. MKM yang telah memberikan pengarahan serta ilmu pengetahuan dalam menyusun dan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Dewan penguji bapak Dr.Muliyadi,S.Kp,M.Kep, dan Bapak Bambang Soewito,SKM.,M.kes yang telah memberikan kritik dan saran agar mampu menghasilkan karya tulis ilmiah dengan sebaik mungkin.

8. Kupersembahkan Karya Tulis Ilmiah ini untuk diriku sendiri, yang telah melewati hari-hari penuh tekanan, lelah, dan keraguan. Terima kasih karena tidak menyerah. Kamu layak bangga atas semua yang telah diperjuangkan
9. Untuk Murai Gengs: Nahdiyatul, Ayu, Novita, Aulia, Nadya, Permata, Bella, Dinda, dan Pinkan — terima kasih sudah menjadi bagian penting dari perjalanan ini. Dari awal kuliah hingga titik akhir perjuangan ini, kalian bukan hanya teman, tapi juga keluarga dalam suka dan duka. Tawa, tangis, lelah, dan semangat yang kita bagi akan selalu jadi kenangan berharga yang tak tergantikan. Tanpa kalian, perjalanan ini tak akan sekuat dan seindah ini.
10. Karya tulis ini saya persembahkan kepada orang-orang yang berarti dalam hidup saya. Terutama untuk "kamu" yang selalu memberi dukungan, semangat, dan pengertian selama proses penulisan ini. Terima kasih telah menjadi teman cerita dan tempat kembali di tengah lelah dan keraguan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa telah melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul

“Penerapan Pijat Laktasi Terhadap Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Ibu Menyusui Di Puskesmas Megang Kota LubukLinggau Tahun 2025”

Dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan baik dari penulis maupun materi. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca yang membangun penyempurnaan dimasa yang akan datang.

1. Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan saran dan data baik secara tertulis maupun lisan, maka bersama ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan hati yang tulus kepada:
2. Muhammad Taswin.,Ssi.,Apt.,M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Palembang.
2. Dr.Muliyadi,S.Kp,M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Palembang dan sebagai penguji I
3. Susmini, SKM.,M.Kes, selaku ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Lubuklinggau
4. Ns.Indah Dewi Ridawati,S.Kep.,M.Kep, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Zuraidah,SKM.,MKM, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Bambang Soewito,SKM.,M.kes, selaku dosen penguji II dalam Tugas Akhir ini telah memberikan masukan dan dukungan dengan ketulusan hati dalam menyelesaikan Tugas Akhir Ini
7. Kedua orang tuaku tercinta, Alm ayahku dan ibu terima kasih atas jerih payah kalian, kalian adalah sesuatu harta yang sangat berharga yang dimiliki.

8. Bapak/Ibu Dosen dan staf Prodi Keperawatan Lubuklinggau yang turut membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
9. Sahabat seperjuangan yang telah memberikan masukan dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini

Semoga bantuan serta budi baik yang telah diberikan kepada penulis, mendapat balasan dari Allah SWT. Besar harapan penulis agar Tugas Akhir ini bermanfaat.

Lubuklinggau, Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Muklisa,Ocha Khoirun, Penerapan Pijat Laktasi Terhadap Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Ibu Menyusui Di Puskesmas Megang Kota LubukLinggau Tahun 2025. Program Diploma III Keperawatan Lubuklinggau, Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Palembang. Pembimbing (1) Ns.

Indah Dewi Ridawati,S.Kep.,M.Kep. Pembimbing (2) Zuraidah.S.KM.,S.Kep.,MKM

Latar Belakang: Masa nifas merupakan periode rentan terhadap kelelahan dan stres yang dapat menghambat proses laktasi, menyebabkan menyusui tidak efektif, serta berdampak pada rendahnya produksi ASI dan gangguan tumbuh kembang bayi. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang terbukti membantu meningkatkan produksi ASI adalah pijat laktasi.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hasil penerapan pijat laktasi dalam mengatasi menyusui tidak efektif pada ibu menyusui di ruang Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Puskesmas Megang, Kota Lubuklinggau.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan, meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

Hasil: Penerapan pijat laktasi terbukti meningkatkan produksi ASI, dan memperbaiki efektivitas menyusui. Selain itu, pemahaman ibu mengenai teknik menyusui yang benar juga meningkat.

Kesimpulan: Hasil dari penerapan Pijat laktasi dapat menjadi intervensi efektif untuk mengatasi menyusui tidak efektif pada ibu menyusui dan mendukung keberhasilan pemberian ASI secara optimal.

Kata Kunci: Pijat laktasi, menyusui tidak efektif, produksi ASI, ibu menyusui, asuhan keperawatan

ABSTRACT

Muklisa, Ocha Khoirun. The Application of Lactation Massage for Ineffective Breastfeeding in Postpartum Mothers at Megang Public Health Center, Lubuklinggau City, in 2025. Diploma III Nursing Program, Department

of Nursing, Health Polytechnic of the Ministry of Health Palembang.Supervisor (1): Ns. Indah Dewi Ridawati, S.Kep., M.Kep. Supervisor (2): Zuraidah, S.KM., S.Kep., MKM.

Introduction: The postpartum period is a vulnerable phase characterized by fatigue and stress, which can hinder the lactation process, lead to ineffective breastfeeding, decrease breast milk production, and affect infant growth and development. One proven non-pharmacological intervention to help increase breast milk production is lactation massage.

Objective: To describe the application of lactation massage in addressing ineffective breastfeeding in nursing mothers at the Maternal and Child Health (MCH) Unit of Megang Health Center, Lubuklinggau City.

Method: This study employed a descriptive case study design using a nursing care approach, which included assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation.

Results: The application of lactation massage showed improved breast milk production and breastfeeding effectiveness. In addition, there was an increase in the mother's understanding of proper breastfeeding techniques.

Discussion: Lactation massage can be an effective non-pharmacological intervention to overcome ineffective breastfeeding in nursing mothers and support the success of optimal breastfeeding practices.

Keywords: Lactation massage, ineffective breastfeeding, breast milk production, nursing mothers, nursing care

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR……..

HALAMAN JUDUL DALAM……...

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

ABSTRACT ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR BAGAN ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**

2.1 Konsep Dasar Ibu Menyusui 9

2.1.1 Definisi 9

2.1.2 Manfaat ASI bagi Bayi 9

2.1.3 Etiologi 10

2.1.4 Klasifikasi Menyusui 13

2.1.5 Patofisiologi 14

2.1.6 WOC Menyusui 18

2.1.7 Manifestasi Klinis 19

2.2 Menyusui Tidak Efektif 20

2.2.1 Definisi Menyusui Tidak Efektif 20
2.2.2 Konsep Menyusui Tidak Efektif 21
2.2.3 Dampak dari Menyusui yang Tidak Efektif 22
2.2.4 Manajemen Menyusui yang Tidak Efektif 22
2.3 Konsep Pijat Laktasi 23
2.3.1 Pijat laktasi 23
2.3.2 Tujuan Pijat Laktasi 23
2.3.3 Langkah Langkah Pijat Laktasi 24
2.4 Konsep Asuhan Keperawatan Menyusui Tidak Efektif 25
2.4.1 Pengkajian 25
2.4.2 Analisa Data 30
2.4.3 Diagnosa Keperawatan 30
2.4.4 Intervensi Keperawatan 32
2.4.5 Implementasi Keperawatan 38
2.4.6 Evaluasi Keperawatan 38
BAB III METODOLOGI STUDI KASUS 39
3.1 Rancangan Studi Kasus 39
3.2 Kerangka Kasus 39
3.3 Definisi Istilah 40
3.4 Subjek Studi Kasus 40
3.5 Fokus Studi Kasus 41
3.6 Tempat & Waktu Studi Kasus 41
3.7 Metode dan Pengumpulan Data Instrumen 41
3.8 Analisis Data dan Penyajian Data 42
3.9 Etika Studi Kasus 42
BAB IV HASIL STUDI KASUS 45
4.1 Hasil Penelitian 45
4.1.1 Gambaran Puskesmas Megang 45

4.1.2 Karakteristik Subyek Penelitian 46
4.2 Asuhan Keperawatan Maternitas *Home Care* 47
4.2.1 Pengkajian 47
4.2.2 Analisa Data 57
4.2.3 Diagnosa Keperawatan 61
4.2.4 Intervensi Keperawatan 62
4.2.5 Implementasi Keperawatan 71
4.2.6 Evaluasi Keperawatan 91
BAB V PEMBAHASAN 95
5.1 Pengkajian 95
5.2 Diagnosa Keperawatan 96
5.3 Perencanaan (Intervensi) 97
5.4 Pelaksanaan (Implementasi) 98
5.5 Hasil Evaluasi 99
BAB VI PENUTUP 101
6.1 Kesimpulan 101
6.2 Saranp 101

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Intervensi Keperawatan 33
Tabel 4. 1 Data Umum Subjek Penelitian 47

Tabel 4. 2 Analisa Data Subjek I.....57
Tabel 4. 3 Analisa Data Subjek II 59
Tabel 4. 4 Intervensi Keperawatan Maternitas *Home Care* 62
Tabel 4. 5 Intervensi Keperawatan Maternitas Home Care 65
Tabel 4. 6 Implementasi Asuhan Keperawatan Maternitas Home Care 71
Tabel 4. 7 Implementasi Asuhan Keperawatan Maternitas *Home Care* 80
Tabel 4. 8 Evaluasi Keperawatan Subjek I 91
Tabel 4. 9 Evaluasi Keperawatan Subjek II 93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Reflek Proklatin 15
Gambar 2. 2 Reflek Oksitosin..... 17

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 WOC Menyusui 18
Bagan 3. 1 Kerangka Kasus……...39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Persetujuan Judul

Lampiran 2 Surat Izin Pengambilan Data

Lampiran 3 Surat Balasan Pengambilan Data

Lampiran 4 Penjelasan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP)

Lampiran 5 Inform Consent

Lampiran 6 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pijat Laktasi

Lampiran 7 Lembar Checklist

Lampiran 8 Sertifikat Pelatihan Pijat Laktasi

Lampiran 9 Lembar Konsultasi Pembimbing

Lampiran 10 Lembar Konsultasi penguji

Lampiran 11 Leaflet Pijat Laktasi

Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian Subjek I dan Subjek II

Lampiran 13 Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa nifas merupakan periode di mana seorang ibu mengalami kelelahan fisik setelah menjalani kehamilan yang panjang dan proses persalinan yang berat. Kelelahan ini biasanya disebabkan oleh rasa nyeri yang dirasakan di seluruh tubuh, mulai dari ujung kaki hingga kepala, akibat proses persalinan. Nyeri ini umumnya tidak terasa selama persalinan, namun baru muncul setelah proses melahirkan selesai. Keletihan fisik yang dialami ibu dapat menyebabkan stres, yang pada gilirannya mengganggu kelancaran proses laktasi. Selain itu, keletihan juga mempengaruhi aktivitas ibu, yang secara tidak langsung dapat berdampak pada proses involusi (pemulihan organ reproduksi setelah melahirkan) (Fajriyati, Rahmawati dan 2023).

Menyusui adalah metode terbaik untuk memberikan nutrisi optimal bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi, sehingga bayi dapat tumbuh dengan sehat. Menyusui juga memberikan dampak positif terhadap kondisi biologis ibu dan bayi). Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan satu-satunya sumber makanan bagi bayi hingga usia enam bulan, tanpa tambahan susu lain, karena pada usia tersebut sistem pencernaan bayi belum cukup matang untuk mencerna makanan selain ASI

Tujuan menyusui adalah untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi selama masa pertumbuhan dan perkembangan, baik secara fisik maupun mental, meningkatkan kecerdasan, memperkuat sistem kekebalan tubuh terhadap penyakit, serta mempererat hubungan yang harmonis antara ibu dan bayi (Lestari, Aswitami dan Karuniadi 2022).

ASI adalah sumber nutrisi yang ideal bagi bayi, karena mengandung protein, karbohidrat, air, lemak, DHA/ARA, vitamin, enzim, garam, dan mineral yang sangat dibutuhkan oleh bayi. Selama periode usia 0-6 bulan, kebutuhan gizi bayi dapat terpenuhi sepenuhnya hanya dengan mengonsumsi ASI tanpa tambahan MPASI (Ade dan Novyani 2017).

Pemberian ASI sejak awal dan secara eksklusif sangat vital untuk keberlangsungan hidup seorang anak, serta untuk melindungi mereka dari berbagai penyakit yang umum dan berpotensi berbahaya, seperti diare dan pneumonia. Terdapat banyak bukti yang menunjukkan bahwa anak-anak yang menerima ASI menunjukkan hasil tes kecerdasan yang lebih baik. Di samping itu, mereka memiliki risiko yang lebih rendah untuk mengalami obesitas atau kelebihan berat badan, serta kemungkinan yang kecil untuk mengidap diabetes. Peningkatan pemberian ASI di seluruh dunia dapat menyelamatkan lebih dari 820.000 anak setiap tahun dan mencegah lebih dari 20.000 kasus kanker payudara pada wanita setiap tahunnya (WHO, 2023).

Berbagai makanan dan minuman lain yang perlu diperhatikan meliputi air putih, susu bubuk, jeruk, madu, teh, serta makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit, bubur, dan tim. Sangat disarankan untuk memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan sesuai pedoman internasional yang berdasarkan bukti ilmiah mengenai keuntungan ASI untuk bayi, ibu, keluarga, dan negara.

WHO (2020) melaporkan bahwa tingkat ASI eksklusif di seluruh dunia hanya sekitar 39% selama periode 2014-2019. Berdasarkan informasi dari United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF), hanya 3% ibu yang menyusui secara eksklusif selama 6 bulan dan persentase ASI eksklusif di Indonesia hanya mencapai 55%. Data dari United National Children's Fund (UNICEF) tahun 2018 menunjukkan bahwa 41% bayi di bawah 6 bulan mendapatkan ASI eksklusif di seluruh dunia (UNICEF, 2018). Sementara itu, informasi dari World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa tingkat ASI eksklusif di beberapa Negara di ASEAN juga masih rendah, termasuk di India (46%), Filipina (34%), Vietnam (27%), Myanmar (24%), dan Indonesia (54,3%). (Indahwati Hapsari Fakultas Ilmu Kesehatan et al.,2021). Menurut Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2020, ibu yang baru melahirkan dan menghadapi masalah dalam pengeluaran ASI berjumlah 35.685 atau 14,60%, sedangkan

pada tahun 2021, ibu yang mengalami masalah yang sama mencapai 77.231 atau 37,12% (SKDI, 2021). (Delvina et al., 2022)

Menurut data yang didapat dari Wolth Health Organization (WHO) tahun 2023, Cakupan ASI ekslusif diindonesia pada tahun 2022 terdapat hanya 67,96%, sedangkan pada tahun 2021 tercatat terdapat 69,7%, data ini menandakan betapa pentingnya dukungan yang lebih intensif agar cakupan ASI ekslusif ini bisa meningkat.

Berdasarkan data terbaru dari badan pusat statistik pada tahun 2021 sampai 2023 sumatra selatan berada dalam urutan ke enam persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI ekslusif, pada tahun 2021 berada dalam angka 69,93%, pada tahun 2022 mengalami sedikit peningkatan dengan 70,46% dan terus meningkat pada tahun 2023 menjadi 75,59%.

Berdasarkan data yang diperoleh dari profil dinas kesehatan kota Lubuklinggau pada tahun 2022 pemberian ASI Ekslusif pada bayi 0-6 bulan sebanyak 1,419 bayi. Pemberian ASI Ekslusif tertinggi terdapat di Puskesmas Maha Prana sebanyak 232 sedangkan pemberian ASI Ekslusif di Puskesmas megang sebanyak 165 bayi. Berdasarkan data dari Puskesmas Megang kota Lubuklinggau, Pemberian ASI Ekslusif 2024 sebanyak 284 bayi, Dari data kunjungan ibu nifas pada bulan Januari-november tahun 2024 sebanyak 669 ibu. Hal ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2022. Untuk data perbandingan di Puskesmas Perumnas berdasarkan data yang diperoleh jumlah ASI Ekslusif sebanyak 364 bayi dari kunjungan ibu nifas tahun 2024 sebanyak 388 bayi. Perbandingan data antara Puskesmas Megang dan Puskesmas Perumnas kota Lubuklinggau, lebih sedikit pemberian ASI Ekslusif di Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau. Salah satu penyebab rendahnya angka pemberian ASI Secara Ekslusif di Puskesmas Megang yaitu salah satunya kendala kesehatan ibu dan bayinya.

Beberapa masalah yang dapat menghambat ibu dalam memberikan ASI eksklusif meliputi rendahnya produksi ASI, puting susu yang terluka atau datar, dan perlekatan bayi yang salah. Kondisi medis ibu, seperti

diabetes atau hipertensi, serta stres dan kelelahan juga bisa mempengaruhi produksi ASI. Selain itu, kekurangan gizi, kurangnya dukungan, dan masalah medis pada bayi, seperti sumbing bibir, dapat menjadi kendala. Ibu yang tidak menyusui secara rutin atau ibu bekerja yang kesulitan memompa ASI juga menghadapi tantangan serupa. Dukungan medis dan konseling laktasi sangat penting untuk membantu mengatasi masalah tersebut.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) , pijat laktasi merupakan salah satu cara yang telah terbukti mampu meningkatkan pengeluaran ASI. Penelitian-penelitian terbaru yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah seperti Pediatrics (Akademi Pediatri Amerika) juga menunjukkan bahwa pijat laktasi dapat menjadi elemen penting dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu yang menyusui (Organisasi Kesehatan Dunia, 2021; Akademi Pediatri Amerika, 2020).

Artikel yang dipublikasikan oleh *National Institutes of Health (NIH)* mengungkapkan bahwa pijat laktasi memiliki beragam keuntungan, termasuk mempercepat proses pemulihan setelah melahirkan, meningkatkan keterikatan emosional antara ibu dan bayi, serta memperkuat daya tahan tubuh bayi melalui ASI yang bermutu (National Institutes of Health, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian (Nani, 2019), ibu-ibu yang menyusui mengeluhkan bahwa produksi ASI mereka sangat sedikit. Hal ini menyebabkan bayi menjadi rewel dan ibu merasa khawatir bahwa kebutuhan bayi tidak akan tercukupi, sehingga mereka memberikan susu formula sebagai pendamping ASI pada bayi yang berusia di bawah 6 bulan, dan menghentikan pemberian ASI pada anak yang berusia 1 tahun atau lebih.

Kegagalan dalam menyusui sering kali disebabkan oleh posisi atau cara menggendong bayi yang tidak tepat. Perawatan payudara merupakan langkah penting untuk memastikan keberhasilan pemberian ASI, karena ASI diproduksi di payudara dan menjadi sumber utama makanan bayi, sehingga pemberian ASI sejak dini sangatlah penting. Salah satu faktor penyebab

kegagalan adalah ketidakinginan ibu untuk merawat payudaranya, sering kali karena kurangnya dukungan dari suami. Manfaat perawatan payudara meliputi pemeliharaan kesehatan payudara, melenturkan atau melembutkan area puting, mengurangi risiko lecet selama menyusui, merangsang produksi ASI, serta mencegah atau mengurangi risiko pembengkakan payudara (Sudarta 2022).

Untuk meningkatkan produksi ASI, terdapat berbagai metode, salah satunya adalah pijat oksitosin. Teknik ini dilakukan pada tulang belakang dengan tujuan untuk mempercepat kerja saraf parasimpatis serta merangsang refleks oksitosin atau let down reflex. Selain itu, produksi ASI juga dapat ditingkatkan melalui pijat laktasi. Pijat laktasi ini dapat merangsang peningkatan hormon prolaktin dan oksitosin (Lestari, Aswitami, dan Karuniadi 2022).

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Muawanah et al. 2021) menyatakan Salah satu metode baru yang diperkenalkan untuk mencegah dan mengatasi masalah menyusui adalah pijat laktasi. Pijat laktasi adalah teknik pemijatan yang dilakukan pada area kepala, leher, punggung, tulang belakang, dan payudara dengan tujuan untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin. Hormon-hormon ini memiliki peran penting dalam produksi ASI, di mana stimulasi terhadap sel-sel alveoli pada kelenjar payudara menyebabkan kontraksi. Kontraksi tersebut membantu mengalirkan air susu melalui saluran kecil di payudara dan keluar dari puting susu menuju mulut bayi, yang dikenal sebagai refleks let down.

Penelitian yang dilakukan oleh (Herlina dan Aprilia Wardani 2024) Pemijatan yang dilakukan dengan menggunakan sampel 50 ibu nifas dengan bantuan bidan yang telah menerima pelatihan khusus mengenai teknik pemijatan pada titik akupresur untuk membantu meningkatkan produksi ASI di payudara. Proses pemijatan ini difokuskan pada beberapa titik akupresus dibagian punggung ibu, selain dipunggung penelitian ini juga dilakukan dibagian payudara dengan durasi pemijatan 10-15 menit selama tiga hari berturut turut. Setelah pemijatan selesai dilakukan, ibu diminta untuk memerah ASI, dan kemudian dilakukan pengukuran untuk melihat

apakah ada peningkatan jumlah produksi ASI selama tiga hari setelah pemijatan tersebut.

Penelitian yang dilakukan (Agustia dan Camelia 2025) menunjukkan bahwa pijat laktasi dapat mempercepat onset laktasi dan meningkatkan kelancaran ASI, sehingga ibu terhindar dari sindrom kekurangan ASI. Pijatan yang dilakukan pada area tulang belakang dapat merangsang pelepasan hormon oksitosin melalui aktivasi sistem saraf, yang membantu memperlancar pengeluaran ASI dengan menciptakan efek relaksasi dan mengurangi stres

Tingginya relevansi pijat laktasi dalam praktik menyusui dalam panduan terbaru dari American Academy of Pediatrics, pentingnya praktik menyusui dan pemberian ASI eksklusif untuk kesehatan bayi semakin ditekankan. Pijat laktasi menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung keberhasilan praktik menyusui ini (Susandari, Pramana, dan Merida 2024).

Berdasarkan dari hasil yang didapatkan setelah bertanya kepada petugas kesehatan di Puskesmas Megang mengenai cara mengatasi Menyusui Tidak Efektif. Puskesmas memberikan tatalaksana secara nonfarmakologis dengan menyarankan kepada ibu untuk banyak makan sayur dan tidak stress, Sementara tindakan Pijat laktasi belum pernah dilakukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Penerapan Pijat Laktasi terhadap Menyusui Tidak Efektif Pada ibu Menyusui di Ruang KIA Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau Tahun 2025".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka dapat dirumusan masalah yaitu "Bagaimanakah Penerapan pijat laktasi untuk Mengatasi Menyusui Tidak Efektif diRuang KIA di Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau tahun 2025".

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahui implementasi keperawatan pada pasien hasil penerapan pijat laktasi terhadap menyusui tidak efektif pada ibu menyusui di Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau tahun 2025.

1.3.2 Tujuan Khusus

Diketahui implementasi keperawatan pada pasien hasil penerapan pijat laktasi terhadap intensitas nyeri pada pasien menyusui tidak efektif di Puskesmas megang kota Lubuklinggau tahun 2025.

a. Diketahui hasil implementasi keperawatan pada pasien menyusui tidak efektif sesudah dilakukan penerapan pijat laktasi terhadap menyusui tidak eektif pada pasien ibu menyusui untuk meningkatkan produksi ASI.
b. Diketahui analisis hasil implementasi keperawatan pada pasien ibu menyusui sesudah dilakukan penerapan pijat laktasi terhadap menyusui tidak efektif nyeri pada pasien ibu menyusui untuk meningkatkan produksi ASI

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Masyarakat

Dapat membantu pasien dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang cara penerapan pijat laktasi terhadap menyusui tidak efektif pada pasien ibu menyusui di Puskesmas Megang Kota Lubuklinggau.

1.4.2 Bagi Perkembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan

Dapat menjadi acuan dalam memberikan asuhan keperawatan dengan seiring kemajuan teknologi sekarang.

1.4.3 Bagi Puskesmas

Hasil studi kasus ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pijat laktasi cara untuk mengurangi menyusui tidak efektif pada ibu menyusui

DAFTAR PUSTAKA

Agustia, Nency, dan Rini Camelia. 2025. "Effect of Lactation Massage and Oxytocin Massage on Milk Production in Postpartum Women: A Quasi-experimental Study." *Lentera Perawat* 6(2): 355–61. doi:10.52235/lp.v6i2.475.

Andini. 2020. *Air Susu Ibu (ASI) dan Upaya Keberhasilan Menyusui*.

Ardi Lestari, Gusti Ayu Mega, Ni Gusti Ayu Pramita Aswitami, dan I Gusti Agung Manik Karuniadi. 2022. "Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Peningkatan Produksi Asi pada Ibu Menyusui Bayi Usia 0-6 Bulan." *Viva Medika: Jurnal Kesehatan, Kebidanan dan Keperawatan* 16(1): 53–61. doi:10.35960/vm.v16i1.754.

Fiorent, Zhavira, Netty Herawaty Purba, dan Febri Hartini Janet Laga. 2021. "Implementasi Asuhan Kebidanan Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Menyusui." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 2(4): 291–301. doi:10.31004/jkt.v2i4.3186.

Hanubun, Jihan El Arief, Triana Indrayani, dan Retno Widowati. 2023. "Pengaruh Pijat Laktasi terhadap Produksi ASI Ibu Nifas." *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal* 13(2): 411–18. doi:10.32583/pskm.v13i2.858.

Herlina, Herlina, dan Riska Aprilia Wardani. 2024. "The Effect Of Lactation Massage On Breast Milk Production In Breastfeeding Mothers." *Jurnal Midpro* 15(2): 237–45. doi:10.30736/md.v15i2.692.

Kesehatan, Jurnal, Jurnal Kefis, Rawang Panca, Arga Tahun, Meity Christiani, Fahnidar Rahmah, dan Yussri Susanti. 2025. "DAUN PANDAN TERHADAP PENINGKATAN ASI PADA IBU MENYUSUI BAYI 0-2 TAHUN DI PUSKESMAS." 5: 10–15.

Maharani, Ni Putu Cantika Yudia Sari. 2020. "Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Partum Normal Dengan Menyusui Tidak Efektif." *Poltekkes Kemenkes Denpasar*: 1–55.

Maharani, Wulan, dan Ageng Septa Rini. 2024. "Hubungan Perah ASI, Perawatan

Payudara dan Teknik Menyusui dengan Kejadian Bendungan ASI pada Ibu." *Indonesia Journal of Midwifery Sciences* 3(2): 398–407. doi:10.53801/ijms.v3i2.152.

Mawaddah, Shohipatul, Wisnu Barlianto, dan Nurdiana Nurdiana. 2018. "Pengetahuan Ibu, Dukungan Sosial, dan Dukungan Tenaga Kesehatan terhadap Keputusan Memberikan ASI Eksklusif." *Indonesian Journal of Human Nutrition* 5(2): 85–95. doi:10.21776/ub.ijhn.2018.005.02.3.

Muawanah, Siti, Desi Sariyani, Pendidikan Profesi Bidan, dan Sarjana Kebidanan. 2021. "Pengaruh pijat laktasi terhadap kelancaran produksi asi pada ibu menyusui baby spa pati 1." 12(1): 7–15.

Munir, Rindasari, dan Fitria Lestari. 2023. "Edukasi Teknik Menyusui yang Baik dan Benar pada Ibu Menyusui." *Jurnal Abdi Mahosada* 1(1): 28–34. doi:10.54107/abdimahosada.v1i1.151.

Mustika, Dian Nintyasari, Siti Nurjanah, dan Yuliana Noor Setiawati Ulvie. 2019. Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya *Buku Ajar AsMustika, D. N., Nurjanah, S., & Ulvie, Y. N. S. (2018). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas. In Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya. http://repository.unimus.ac.id/3795/1/1. Buku Ajar ASI komplit.pdfuhan Kebidanan Nifas*. http://repository.unimus.ac.id/3795/1/1. Buku Ajar ASI komplit.pdf.

Nahak, Kristina Aquilina. 2021. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Susu Formula Pada Bayi Berusia 0-6 Bulan Di Puskesmas Oeolo Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2018." *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2(08): 134–45. https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/557.

Nurhidayah, Ayi. 2023. "Efektivitas Teknik Pemberian Asi Dengan Metode Latch Terhadap Kemampuan Menyusui Pada Ibu Postpartum." *Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat* 14(2): 1–12. doi:10.22487/preventif.v14i2.742.

Rahmawati, Naili, dan Indra Karana. 2023. "Pengaruh pijat laktasi pada ibu nifas terhadap produksi ASI." *Holistik Jurnal Kesehatan* 17(1): 17–22.

Resa Dian Sulistyani, dan Siti Haryani. 2023. “Gambaran Pengelolaan Menyusui Tidak Efektif pada Ibu Post Partum Spontan di Puskesmas Guntur 2 Kabupaten Demak.” *Journal of Holistics and Health Science* 5(1): 144–54. doi:10.35473/jhhs.v5i1.200.

Sasi, Dita Kartika, Shrimarti Rukmini Devy, dan M. Bagus Qomaruddin. 2022. “Perilaku ibu dalam mengatasi hambatan pemberian ASI.” *Jurnal Keperawatan* 20(3): 13–22. doi:10.35874/jkp.v20i3.1056.

Stuebe, Alison M., Samantha Meltzer-Brody, Cathi Propper, Brenda Pearson, Pamela Beiler, Mala Elam, Cheryl Walker, Roger Mills-Koonce, dan Karen Grewen. 2019. “The Mood, Mother, and Infant Study: Associations between Maternal Mood in Pregnancy and Breastfeeding Outcome.” *Breastfeeding Medicine* 14(8): 551–59. doi:10.1089/bfm.2019.0079.

Susandari, Cut, Cipta Pramana, dan Yunri Merida. 2024. “Edukasi Lancar Meng-ASI-hi dengan Pijat Laktasi di Desa Doy Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh.” *Jurnal Pengabdian Sosial* 1(7): 679–83. doi:10.59837/8yt4s387.

Tamar, Miskiyah. 2022. “Hubungan Frekuensi Pemberian ASI Terhadap Peningkatan Produksi ASI Secara Holistik Pada Ibu Menyusui.” *Masker Medika* 10(2): 659–66. doi:10.52523/maskermedika.v10i2.486.

Triana et al. 2018. “Modul Ajar Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui.” : 92. https://jurusankebidanan.poltekkesdepkes-sby.ac.id/wp-content/uploads/2021/01/modul-ajar-askeb-nifas-2019-with-cover1.pdf.

Wardhani, Ratih Kusuma, Vide Bahtera Dinastiti, dan Nurin Fauziyah. 2021. “Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Asi Eksklusif.” *Journal of Community Engagement in Health* 4(1): 149–54. https://www.jceh.org/index.php/JCEH/article/view/129.

Yelmi, Siska Santya. 2022. “Asuhan keperawatan Pada Ibu Post Partum Dengan Masalah Laktasi Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kota Padang.” *Poltekkes Kemenkes RI Padang*.